



Pengaruh Penggunaan Media Berbasis Teknologi pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia terhadap Kemampuan Menulis Teks Hasil Observasi Peserta Didik Kelas VIII SMP Pangudi Luhur Sukaraja

Bima Sakti^{1*}, Fisnia Pratami², Syaiful Anam³

¹²³Universitas Nurul Huda

¹²³OKU Timur Sumatera Selatan

Bima20130@gmail.com, fisniapratami@unuha.ac.id, syaiful@stkipnurulhuda.ac.id

Abstract: *The purpose of this study was to analyze the effect of the use of technology-based media on the ability to write texts from observations of class VIII students of SMP Pangudi Luhur Sukaraja. The study was conducted using an experimental method, namely a quasi-experiment with a posttest only control group design. The population was 52 people. Because the population in this study was small, less than 100 people, the entire population was used as a research sample so that the sampling technique used was a saturated sample with a total of 52 people where the entire population was used as a research sample. The data needed in the study were collected through test instruments and documentation of various documents which were then analyzed using the independent sample t-test statistical formulation. The results of this study indicate a significant effect of the use of technology-based media on the ability to write texts from observations of class VIII students of SMP Pangudi Luhur Sukaraja with a t count of 2.441 while the t table was 1.675. Because the value of t count > t table, Ho is rejected while Ha is accepted.*
Keywords: *Technology-Based Learning Media, Writing Skills, Observation Texts*

Abstrak: Tujuan penelitian adalah menganalisis pengaruh penggunaan media berbasis teknologi terhadap kemampuan menulis teks hasil observasi peserta didik kelas VIII SMP Pangudi Luhur Sukaraja. Penelitian dilaksanakan menggunakan metode eksperimen yaitu quasi eksperimen dengan desain posttest only control group. Populasi 52 orang. Karena jumlah populasi pada penelitian ini kecil yaitu kurang dari 100 orang, maka seluruh populasi dijadikan sebagai sampel penelitian sehingga teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampel jenuh dengan jumlah 52 orang dimana seluruh populasi dijadikan sebagai sampel penelitian. Data yang dibutuhkan dalam penelitian dikumpulkan melalui instrumen tes serta dokumentasi terhadap berbagai dokumen yang kemudian dianalisis dengan formulasi statistik independent sample t-test. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh penggunaan media berbasis teknologi yang signifikan terhadap kemampuan menulis teks hasil observasi peserta didik kelas VIII SMP Pangudi Luhur Sukaraja dengan nilai thitung sebesar 2,441 sedangkan ttabel sebesar 1,675. Karena nilai dari thitung > ttabel maka Ho ditolak sedangkan Ha diterima.
Kata Kunci: Media Pembelajaran Berbasis Teknologi, Kemampuan Menulis, Teks Hasil Observasi

PENDAHULUAN

Tujuan Kualitas setiap individu akan terus diupayakan untuk dapat berkembang dan meningkat melalui suatu proses yang disebut pendidikan. Keterlaksanaan pendidikan dilakukan melalui suatu proses panjang dengan perencanaan matang sehingga

menghasilkan keadaan lingkungan yang kondusif dan efektif untuk kegiatan belajar maupun kegiatan pembelajaran. Kegiatan pendidikan dilakukan melalui proses pengajaran yang melibatkan subjek didik secara aktif agar potensi yang ada pada diri dapat berkembang secara baik dengan perilaku sebagai cerminan akhlak mulia dan memiliki berbagai kualitas diri yang dapat menjadi bekal dalam hidup bermasyarakat. Hal dimaksud relevan dengan pernyataan Kimbel bahwa suatu proses pembelajaran dalam konteks pendidikan dilaksanakan dengan perencanaan yang matang dan sistematis sehingga akan terjadi berbagai perubahan dalam tingkah laku pembelajar ke arah yang lebih positif (Harahap, et.al., 2019). Inti dari pendidikan dan atau pengajaran ialah penyampaian informasi maupun berbagai pelatihan serta keterampilan sehingga akan terbentuk perilaku baru dalam diri pembelajaran ke arah lebih baik dari sebelum melaksanakan pendidikan. Tingkah laku yang diharapkan dapat menjadi lebih berkualitas dan lebih baik pada diri pembelajaran mencakup seluruh aspek perkembangan yang dimiliki baik itu yang terkait dengan intelektual atau kognitif, perangai maupun sikap yang disebut afektif, maupun kecakapan melakukan sesuatu yang disebut psikomotor.

Pembelajaran dilaksanakan dalam berbagai bidang ilmu yang salah satunya adalah pembelajaran Bahasa Indonesia. Pengajaran bahasa yakni bahasa Indonesia dimaksudkan sebagai pengajaran yang dilaksanakan dengan tujuan utama melatih serta meningkatkan kecakapan individu untuk menggunakan bahasa Indonesia sebagai sarana komunikasi yang dilakukan secara langsung maupun menggunakan media tulisan. Selain daripada itu, pengajaran Bahasa Indonesia dimaksudkan sebagai bentuk penanaman rasa bangga pada diri subjek terhadap kesusastraan Indonesia. Hal dimaksud pada pengajaran Bahasa Indonesia disesuaikan kurikulum merdeka yang telah memberikan batasan pengajaran Bahasa Indonesia pada beberapa keterampilan berbahasa yang meliputi menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keterampilan-keterampilan berbahasa tersebut merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan satu dengan lainnya. Aspek keterampilan bahasa tersebut tersusun secara hierarkhis dan sistematis sehingga satu keterampilan akan menjadi prasyarat dikuasainya keterampilan bahasa lanjutan. Dengan demikian pengajaran bahasa harus disampaikan secara utility bukan perunit.

Menulis sebagai bagian dari pengajaran bahasa diberikan kepada subjek didik selama pengajaran dengan maksud agar setiap diri subjek didik dapat mengenali aneka macam tulisan serta beragam teknik membuat tulisan. Menulis dimaksudkan sebagai aktivitas berbahasa yang dilaksanakan untuk mengemukakan berbagai informasi menggunakan simbol-simbol huruf sebagai lambang dari bahasa. Informasi tersampaikan pada sebuah tulisan menjadi konten pada tulisan itu sendiri (Sabarti, 2018). Tulisan dimaksud pada konsep menulis dapat dimaknai sebagai bentuk kegiatan komunikasi yang terlaksana menggunakan aneka macam simbol, gambar, maupun kode tersendiri yang dapat dimengerti oleh masing-masing pihak yang berinteraksi dan atau berkomunikasi.

Pembelajaran menulis di tingkat Sekolah Menengah Pertama tercantum dalam kurikulum terbaru masuk dalam kategori fase D dengan capaian pembelajaran setiap peserta didik akan memiliki kemampuan dasar-dasar menulis guna menuangkan beragam ide, pemikiran, maupun persepsi dan informasi dengan tujuan-tujuan tertentu yang dilakukan secara kritis serta mengedepankan kreativitas. Melalui pengajaran menulis setiap pembelajar atau subjek didik diharapkan memiliki kecakapan untuk membuat beraneka macam tulisan yang sesuai dengan konsep metodologis dan memiliki dasar sumber yang dikutip sesuai kode etik ilmiah. Di antara bentuk tulisan yang diharapkan dapat dikuasai oleh subjek didik khususnya di kelas VIII ialah menuliskan berbagai ide dalam bentuk teks hasil observasi.

Teks laporan hasil observasi (TLHO) berisi paparan atau deskripsi tentang objek atau suatu peristiwa yang telah diobservasi atau diamati. Isi dari teks ialah deskripsi secara umum tentang suatu objek dalam bentuk laporan sesuai dengan sudut pandang penulis laporan. Penulisan jenis teks ini menekankan atas pendeskripsian suatu objek secara detail dimana objek yang dideskripsikan merupakan objek dari pengamatan yang telah dilakukan oleh penulis (Ramadhanti dan Yanda, 2022). Suatu teks laporan hasil observasi tersusun atas struktur yang meliputi berbagai klasifikasi kejadian dan deskripsi kejadian tersebut sedetail mungkin sehingga membentuk satu kesatuan utuh dan dapat dipahami setiap detail kejadian (Kosasih dan Kurniawan, 2018).

Menulis TLHO menjadi salah satu konten yang harus dikuasai oleh setiap subjek didik pada pengajaran Bahasa Indonesia. TLHO menjadi satu jenis tulisan yang harus dikuasai dalam pengajaran Bahasa Indonesia, namun pada prakteknya masih menemukan berbagai kendala atau hambatan. Secara teoretis, proses belajar menulis TLHO harus dilaksanakan melalui kegiatan memperbanyak latihan-latihan langsung subjek didik dengan pengamatan dan menulis hasil pengamatan, tetapi pembelajaran menulis TLHO umumnya masih dilaksanakan menggunakan cara konvensional. Hal tersebut sebagaimana hasil observasi prapenelitian di SMP Pangudi Luhur Sukaraja pada hari Selasa 6 Februari 2024. Berdasarkan hasil pengamatan diketahui bahwa pengajaran terhadap kegiatan menulis TLHO di SMP Pangudi Luhur Sukaraja yakni di kelas VIII dilaksanakan dengan berpusat pada pendidik. Selama kegiatan pembelajaran pendidik hanya menjelaskan pengertian dari TLHO beserta seluruh aspek kebahasaan seperti ciri dan struktur teks kemudian menyajikan contoh-contoh dari TLHO. Kegiatan pengajaran sebagaimana dimaksud merupakan pengajaran teoretis tanpa ada latihan-latihan khusus bagi subjek didik untuk mencoba membuat teks sebagaimana contoh. Hal demikian menjadikan subjek didik mengetahui teori tentang TLHO namun kurang memiliki kecakapan dalam mengimplementasikan kegiatan menulis TLHO secara mandiri yang hal tersebut sebagai indikasi pemahaman hanya bersifat teoretis.

Data hasil observasi prapenelitian tersebut didukung hasil keterangan langsung pendidik yang diberikan pendidik di SMP Pangudi Luhur Sukaraja yang menunjukkan bahwa kemampuan menulis telah diajarkan tetapi belum mencapai ketuntasan karena pembelajaran dilaksanakan masih kurang dalam memberikan pelatihan langsung kepada peserta untuk menulis ditambah kurang tersedianya media pengajaran yang dapat ditampilkan. Keadaan sebagaimana disampaikan menjadikan subjek didik tidak dapat aktif dalam pengajaran dan kurang memiliki waktu untuk berlatih menulis secara mandiri yang pada akhirnya memunculkan kejenuhan dalam mengikuti kegiatan belajar. Ketika mendapatkan tugas menulis TLHO, bahasa digunakan masih kurang tepat dan kurang sesuai ciri kebahasaan dari TLHO dan struktur teks tidak tepat.

Berdasarkan kondisi pembelajaran menulis di kelas VIII SMP Pangudi Luhur Sukaraja sebagaimana tersebut, maka perlu dilakukan berbagai upaya untuk memperbaiki proses serta kemampuan menulis teks laporan hasil observasi. Sesuai akar permasalahan, maka peneliti bermaksud mengadakan eksperimen dengan melaksanakan pembelajaran menggunakan media pengajaran dengan memanfaatkan teknologi. Media pengajaran berbasis teknologi merupakan bentuk media yang dimanfaatkan dalam pembelajaran yang dirancang, dibuat, atau dikembangkan dengan memanfaatkan berbagai teknologi khususnya di bidang informasi dan komunikasi.

Media pembelajaran dirancang, dibuat, untuk kemudian dikembangkan melalui pemanfaatan teknologi komputer seperti media powerpoint. Media pembelajaran berbasis teknologi multimedia berupa powerpoint dapat dibuat menggunakan berbagai aplikasi yang salah satunya adalah canva yakni suatu program yang disediakan untuk desain

grafis sehingga mempermudah dalam pembuatan beragam media layaknya e-modul, komik, rangkaian video, maupun slide presentasi atau powerpoint. Output media yang dibuat menggunakan canva semisal powerpoint dapat diaplikasikan pada media lain seperti microblogging. Pada dunia teknologi komputer microblogging menjadi suatu pilihan utama mengingat pada aplikasi tersebut dapat memuat berbagai materi sehingga setiap audien dapat berinteraksi secara tidak langsung. Pesan-pesan maupun informasi tersaji pada microblogging dapat dibentuk dalam beragam format seperti konten berupa gambar, suara, maupun video yang merupakan gabungan dari audio dan visual.

Berdasarkan uraian permasalahan, maka peneliti tertarik mengadakan suatu eksperimen terkait penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi dan menganalisis pengaruhnya terhadap kecakapan subjek didik menulis TLHO. Kegiatan research ini penting untuk dilakukan mengingat perkembangan dalam dunia pendidikan khususnya berbasis teknologi digital yang menuntut penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi. Melalui penelitian ini akan dibuktikan berbagai keunggulan dari penggunaan media berbasis teknologi sehingga dapat memotivasi penggunaan media berbasis teknologi dalam kegiatan pengajaran bahasa. Sesuai permasalahan, kegiatan akan dilaksanakan di kelas VIII SMP Pangudi Luhur Sukaraja dengan alasan belum digunakannya media pembelajaran berbasis teknologi di sekolah tersebut. Oleh karena itu pada penelitian ini dirumuskan judul **"Pengaruh Penggunaan Media Berbasis Teknologi pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Terhadap Kemampuan Menulis Teks Hasil Observasi Peserta Didik Kelas VIII SMP Pangudi Luhur Sukaraja"**.

METODE PENELITIAN/EKSPERIMEN

Data dikumpulkan dan dianalisis dalam penelitian ini merupakan data angka atau numerik sehingga penelitian dikategorikan dalam bentuk kuantitatif yakni suatu bentuk penelitian dengan menggunakan angka sebagai data utamanya dan analisis dilaksanakan sesuai prosedur matematis atau statistik. Seluruh instrumen pengumpulan data difokuskan untuk mencari dan memperoleh beragam data dalam bentuk angka. Pelaksanaan penelitian adalah dengan memberikan treatment atau mencoba sesuatu yang dalam hal ini ialah media berbasis teknologi. Oleh karenanya penelitian juga dikategorikan dalam jenis eksperimen yaitu penelitian untuk memberikan suatu perlakuan tertentu terhadap suatu objek sehingga perlakuan diharapkan akan memberikan dampak atau pengaruh terhadap objek. Dikategorikan dalam jenis eksperimen karena kegiatan penelitian akan dilaksanakan difokuskan pada pemberian perlakuan maupun treatment terhadap objek yaitu peserta didik dalam pengajaran bahasa Indonesia aspek menulis TLHO. Penelitian dimaksudkan menganalisis pengaruh dari perlakuan terhadap kecakapan subjek didik menulis dalam bentuk TLHO.

Eksperimen dilakukan dengan beragam bentuk atau desain seperti bentuk quasi eksperimen yang pelaksanaannya menekankan pada pemberian perlakuan maupun treatment kemudian melakukan analisis mendalam dampak dari perlakuan yang diberikan. Eksperimen jenis ini dilaksanakan tanpa adanya penugasan acak dalam membuat suatu perbandingan dan membuat suatu simpulan dari analisis yang dilakukan. Bentuk quasi eksperimen digunakan pada penelitian ini ialah Posttest Only Control Group Design. Oleh karena itu, kegiatan dilakukan pada dua kelompok atau dua kelas berbeda namun dalam satu tingkatan atau strata sama dimana satu kelompok mendapatkan perlakuan atau treatment khusus yang dalam hal ini adalah penggunaan media berbasis teknologi, sementara itu satu kelompok lain tanpa ada perlakuan khusus.

Kelompok dimaksud dalam penelitian ini ialah kumpulan subjek berupa orang yaitu peserta didik kelas VIII SMP Pangudi Luhur sebanyak 52 orang yang disebut sebagai populasi. Oleh karena subjek penelitian atau populasi memiliki jumlah kecil yakni kurang dari 100, maka seluruhnya dijadikan sebagai sampel yang dibagi dalam dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Mengingat seluruh subjek dijadikan sebagai sampel maka tidak terdapat teknik khusus dalam pengambilan sampel yang menjadikan penelitian ini sebagai penelitian dengan sampel jenuh. Dikatakan bahwa sampel jenuh merupakan pengambilan sampel yang apabila seluruh populasi menjadi sampel penelitian tanpa ada pengecualian dan dapat pula disebut sebagai penelitian populasi (Gulo, 2020). Atas dasar hal tersebut dan mengingat jumlah subjek penelitian ini kecil yakni kurang dari 100 subjek, maka teknik sampling digunakan adalah sampling jenuh. Oleh karenanya seluruh subjek atau populasi sebanyak 52 orang dijadikan sebagai sampel yang terbagi dalam dua kelompok yaitu eksperimen dan kontrol.

Masalah inti dari penelitian ialah pengumpulan data melalui berbagai instrumen tertentu. Adapun instrumen digunakan untuk memperoleh data yang utama ialah tes baik dilakukan pada kelompok eksperimen maupun pada kelompok kontrol. Tes yang dilakukan ialah tes tulis performance dimana peneliti melaksanakan kegiatan pengajaran menulis TLHO kemudian menugaskan setiap subjek didik untuk membuat dan atau menulis TLHO. Tes dikenakan pada seluruh kelompok yakni kelompok eksperimen serta kelompok kontrol. Data tes dilengkapi dengan berbagai dokumen pendukung yang terkumpulkan menggunakan teknik dokumentasi. Data-data terkumpul dijadikan sebagai bahan untuk melakukan analisis deskriptif dan juga melakukan pengujian hipotesis yang dalam hal ini menggunakan formulasi *independent sample t test* sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{(n_1-1)S_1^2 + (n_2-1)S_2^2}{n_1+n_2-2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}} \quad (\text{Sugiyono, 2019})$$

Keterangan:

$\bar{x}_1$ = Nilai rata-rata kelompok eksperimen.

$\bar{x}_2$ = Nilai rata-rata kelompok kontrol.

S_1^2 = Varian data nilai kelompok eksperimen.

S_2^2 = Varian data nilai kelompok kontrol.

n_1 = Jumlah sampel kelompok eksperimen.

n_2 = Jumlah sampel kelompok kontrol (Sugiyono, 2019).

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Hasil daripada kegiatan penelitian merupakan data-data berbentuk angka hasil penilaian ataupun tes yang telah dilaksanakan terhadap kecakapan menulis TLHO. Data terkumpul dianalisis dan disajikan sebagai berikut:

Kemampuan Menulis Teks Hasil Observasi Kelas Eksperimen

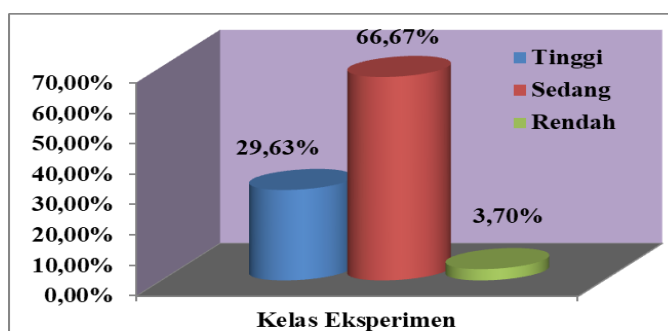
Setelah kegiatan pembelajaran di kelas eksperimen selesai dilakukan evaluasi dengan menugaskan peserta didik melaksanakan observasi terhadap lingkungan sekitar kemudian menulis TLHO secara mandiri atau individual. Tema yang dijadikan bahan

adalah segala sesuatu yang ada di sekitar lingkungan baik berupa orang maupun benda. Analisis data tes hasil kerja peserta didik menunjukkan dari 27 sampel 85,19% memperoleh nilai yang baik sesuai dengan ketuntasan yang telah ditetapkan, sedangkan 14,18% tidak dapat memperoleh ketuntasan. Data diperoleh kemudian dianalisis secara deskriptif dengan hasil:

Tabel 1. Analisis Deskriptif Kemampuan Menulis Kelas Eksperimen

Descriptive Statistics								
	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
Kemampuan Menulis Teks Hasil Observasi	27	31	63	94	2153	79,74	7,538	56,815
Valid N (listwise)	27							

Analisis statistik deskriptif hasil tes kecakapan menulis TLHO subjek didik yang diberikan *treatment* media pembelajaran berbasis teknologi multimedia berupa *powerpoint* berbasis canva *Microblogging* sebagaimana tersebut menunjukkan bahwa tes diikuti oleh 27 orang, jumlah total nilai hasil tes adalah 2153 dengan nilai tertinggi sebesar 94 sedangkan nilai terendah adalah 63 sehingga *range* dari data adalah 61. Hasil analisis juga menunjukkan *mean* data hasil tes kecakapan menulis TLHO subjek didik yang diberikan *treatment* adalah 79,74, varians data 56,81 dengan standar deviasi sebesar 7,54. Data diperoleh menjadi dasar dalam pengklasifikasikan kemampuan subjek didik dalam 3 kategori sebagaimana disajikan berikut:



Gambar 1. Kecakapan Menulis TLHO Kelas Eksperimen

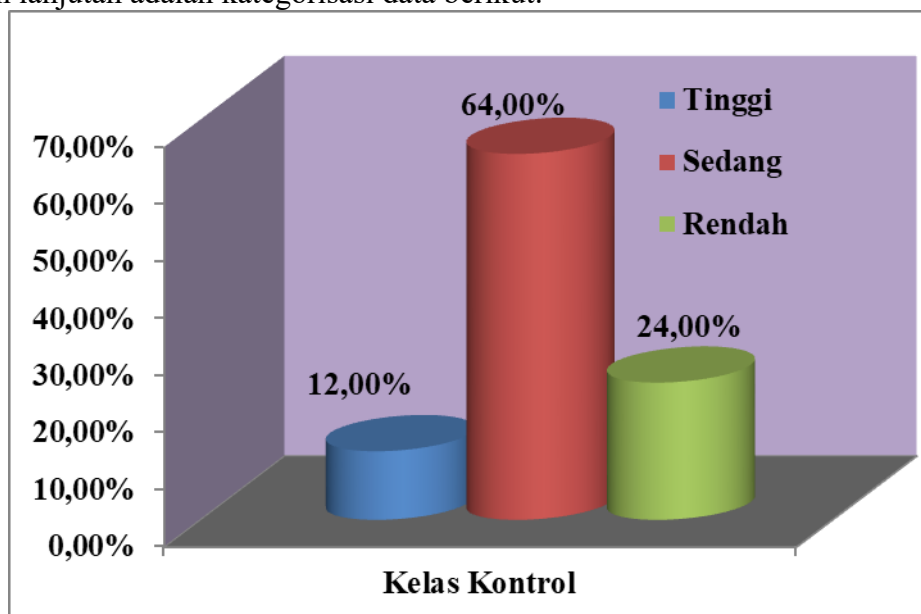
Kemampuan Menulis Teks Hasil Observasi Kelas Kontrol

Kemampuan menulis TLHO subjek didik kelas kontrol dimaksudkan sebagai kelas tanpa diberi *treatment* khusus atau hanya dilakukan pengajaran sebagaimana telah biasa di lakukan pada kelas tersebut. Data kecakapan menulis TLHO kelas tanpa *treatment* diperoleh melalui evaluasi dengan menugaskan peserta didik melaksanakan observasi terhadap lingkungan sekitar kemudian menulis TLHO secara mandiri atau individual. Tema yang dijadikan bahan adalah segala sesuatu yang ada di sekitar lingkungan baik berupa orang maupun benda. Tes diikuti seluruh subjek berjumlah 25 orang dimana terdapat 60% subjek dapat memperoleh ketuntasan belajar, sedangkan 40% belum dapat mencapai ketuntasan belajar. Data tes kecakapan menulis TLHO kemudian dianalisis secara deskriptif dengan hasil:

Tabel 2. Analisis Deskriptif Kemampuan Menulis Kelas Kontrol

Descriptive Statistics								
	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
Kemampuan Menulis Teks Hasil Observasi	25	32	56	88	1853	74,12	9,048	81,860
Valid N (listwise)	25							

Analisis statistik deskriptif hasil tes kecakapan menulis TLHO subjek didik kelas tanpa *treatment* diikuti oleh 25 orang. Jumlah total nilai dari seluruh peserta tes adalah 1853 sehingga mean diperoleh dari pembagian jumlah total dengan jumlah subjek diperoleh 74,12, simpangan baku 9,05 yang bila dikuadratkan diperoleh nilai varian 81,86. Nilai tertinggi diperoleh subjek didik adalah 88, sementara nilai terendah adalah 56. Pengurangan data tertinggi dengan data terendah diperoleh jangkauan sebesar 32. Langkah lanjutan adalah kategorisasi data berikut:



Gambar 2. Kecakapan Menulis TLHO Kelas Kontrol

Hasil Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan statistik formulasi Independent Sample T Test. Uji t merupakan formulasi statistik dari t-tes yang dimanfaatkan membuat bandingan rata-rata diperoleh atas sampel dan atau menganalisis keterpengaruhannya satu variabel terhadap yang lain. Ini berarti bahwa ada orang yang berbeda yang memberikan skor untuk setiap kelompok. Penggunaan formulasi ini dimaksudkan untuk menganalisis ada maupun tidak keberbedaan antara satu dengan yang lain sehingga dapat ditentukan ada tidaknya pengaruh *treatment* terhadap objek penelitian. Aplikasi dari formulasi terpilih dilaksanakan sesuai hasil tes diperoleh dari kedua kelompok kelas yang kemudian dihitung menggunakan program SPSS dengan hasil:

Tabel 3. Hasil *Group Statistics* pada Uji *Independent Sample T Test*

Group Statistics					
	Kelompok	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Kemampuan Menulis Teks Hasil Observasi	Kelas Eksperimen	27	79,74	7,538	1,451
	Kelas Kontrol	25	74,12	9,048	1,810

Hasil tersebut menunjukkan bahwa jumlah data diperoleh dari kelompok perlakuan atau eksperimen sebesar 27 sedangkan pada kelompok tanpa perlakuan adalah 25. Mean diperoleh pada kelompok perlakuan sebesar 79,74 sementara pada kelompok tanpa perlakuan sebesar 74,12. Hasil tersebut menunjukkan secara nyata jika rerata data kelompok eksperimen lebih unggul dibandingkan kelompok kontrol. Hal tersebut tampak jelas dari rerata yang diperoleh kedua kelompok dari tes kecakapan menulis TLHO yang telah dilakukan pada kedua kelompok. Hasil dimaksud kemudian menjadi dasar dalam uji hipotesis yang menghasilkan data berikut:

Tabel 4. *Group Independent Sample T Test*

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Kemampuan Menulis Teks Hasil Observasi	Equal variances assumed	1,337	,253	2,441	50	,018	5,621	2,303	,995	10,246
	Equal variances not assumed			2,424	46,885	,019	5,621	2,319	,955	10,287

Data diperoleh dalam tabel menunjukkan t_{hitung} sebesar = 2,441. Nilai diperoleh menjadi dasar perbandingan dengan t_{tabel} untuk signifikansi 5% atau 0,05. Nilai diperoleh untuk t_{tabel} dengan jumlah sampel 52 sebesar 1,675. Perolehan nilai kemudian dibandingkan dan diketahui jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,441 > 1,675$. Atas dasar hal tersebut maka H_0 ditolak sementara H_a diterima. Simpulan diperoleh adalah terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia terhadap kemampuan menulis teks hasil observasi peserta didik kelas VIII SMP Pangudi Luhur Sukaraja dengan nilai t_{hitung} 2,441 sedangkan t_{tabel} 1,675.

PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan berdasarkan permasalahan yang ditemukan pada observasi prapenelitian yaitu belum digunakannya media pengajaran berbasis teknologi pada bidang studi Bahasa Indonesia aspek menulis kelas VIII SMP Pangudi Luhur Sukaraja yang berimplikasi pada kurang maksimalnya kemampuan menulis yang dikuasai oleh peserta didik. Penelitian ini dimaksudkan sebagai bentuk penelitian eksperimen melalui penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi berupa *powerpoint* berbasis canva yang disajikan menggunakan *Microblogging*.

Kegiatan penelitian dilaksanakan menggunakan jenis kuantitatif sehingga penggunaan data ialah data numerik atau angka. Proses penelitian melalui kegiatan pengajaran di 2 kelompok yakni kelompok perlakuan dan tanpa perlakuan sehingga desain digunakan ialah *posttest only control group*. Pengajaran pada kelompok perlakuan dilaksanakan menggunakan *treatment* berupa media *powerpoint* sebagai media teknologi canva *microblogging* dengan desain menarik dan mengandung muatan konten materi secara terperinci disertai beragam latihan untuk menulis TLHO. Adapun kelompok pembandingan yakni kelompok tanpa perlakuan atau *treatment* khusus tanpa ada penggunaan media *powerpoint* sebagai media teknologi canva *microblogging* dengan desain menarik dan mengandung muatan konten materi secara terperinci disertai beragam latihan untuk menulis TLHO sehingga pengajaran dilakukan secara konvensional. Diakhir pengajaran kedua kelompok dilakukan *posttest* untuk mengukur kecakapan subjek didik menulis TLHO.

Kebutuhan akan data penelitian diperoleh melalui pemanfaatan instrumen tes yakni menugaskan subjek didik kedua kelompok melakukan pengamatan atas suatu objek kemudian menuliskan hasil pengamatan yang telah dilaksanakan sesuai format, ciri, struktur dari TLHO. Selama pengajaran dan pelaksanaan tes, dilakukan pengamatan langsung peneliti terhadap keseluruhan aktivitas subjek didik. Dilakukan pula dokumentasi atas seluruh aktivitas yang terjadi dalam kegiatan pengajaran. Data diperoleh dari rangkaian pengumpulan data dilakukan dianalisis sesuai jenis statistik yang digunakan dengan hasil:

Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Kelas Eksperimen

Kecakapan menulis TLHO kelompok eksperimen yaitu kelas yang pembelajarannya menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi berupa *powerpoint* berbasis canva yang disajikan menggunakan *Microblogging* dikumpulkan menggunakan instrumen tes. Tester yang mengikuti kegiatan ini ialah keseluruhan subjek yang berada di kelas VIII-A SMP Pangudi Luhur Sukaraja sebanyak 27 subjek. Analisis data tes hasil kerja peserta didik menunjukkan dari 27 sampel 85,19% memperoleh nilai yang baik sesuai dengan ketuntasan yang telah ditetapkan, sedangkan 14,81% tidak dapat memperoleh ketuntasan. Analisis statistik deskriptif hasil tes kecakapan menulis TLHO subjek didik yang diberikan *treatment* media pembelajaran berbasis teknologi multimedia berupa *powerpoint* berbasis canva *Microblogging* sebagaimana tersebut menunjukkan bahwa tes diikuti oleh 27 orang, jumlah total nilai hasil tes adalah 2153 dengan nilai tertinggi sebesar 94 sedangkan nilai terendah adalah 63 sehingga *range* dari data adalah 63. Hasil analisis juga menunjukkan *mean* data hasil tes kecakapan menulis TLHO subjek didik yang diberikan *treatment* adalah 79,74, varians data 56,81 dengan standar deviasi sebesar 7,54.

Analisis lanjutan ialah melakukan klasifikasi data menjadi beberapa kategori. Kategorisasi data menunjukkan dari 27 peserta didik, 29,63% diantaranya mendapatkan hasil tes dalam predikat tinggi atau baik, 66,67% memperoleh nilai dalam predikat

cukup, dan 3,70% mendapatkan nilai dalam predikat rendah maupun kurang. Berdasarkan persentase klasifikasi data tes dikatakan kemampuan menulis TLHO subjek didik kelompok dengan perlakuan menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi multimedia *powerpoint* berbasis canva yang disajikan menggunakan *Microblogging* adalah sedang atau cukup.

Ketercapaian tujuan pengajaran menulis TLHO hasil analisis menunjukkan efektivitas dari media pembelajaran berbasis teknologi multimedia *powerpoint* berbasis canva yang disajikan menggunakan *Microblogging* untuk diterapkan pada pembelajaran Bahasa Indonesia aspek menulis. Hal tersebut karena selama kegiatan pembelajaran perhatian peserta didik tertuju pada materi yang disajikan. Masing-masing subjek didik telah mampu mengikuti aktivitas pengajaran dengan baik dimana mayoritas subjek didik telah aktif mengikuti rangkaian pengajaran terutama ketika latihan menulis. Hasil analisis data sebagaimana tersebut memiliki relevansi dengan pendapat yang menyebutkan keunggulan-keunggulan dari media pembelajaran berbasis teknologi sebagai berikut:

Pemanfaatan media teknologi dalam pembuatan media pembelajaran, dapat memberikan pengetahuan yang lebih luas kepada peserta didik yang bersifat lebih global.

1. Pemanfaatan teknologi dalam media pembelajaran akan berpengaruh pada proses pembelajaran, dimana dengan teknologi aktivitas pengajaran tidak terbatas ruang maupun waktu sehingga subjek didik dapat belajar secara mandiri.
2. Memvariasi sumber belajar dimana sumber belajar tidak saja berasal dari pendidik semata-mata namun juga dapat diperoleh melalui media belajar lain.
3. Setiap peserta didik akan terbiasa belajar sendiri tanpa batasan ruang dan waktu (Riadi, 2022).

Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Kelas Kontrol

Kemampuan menulis TLHO subjek didik kelas kontrol dimaksudkan sebagai kelas tanpa diberi *treatment* khusus atau hanya dilakukan pengajaran sebagaimana telah biasa dilakukan pada kelas tersebut. Data kecakapan menulis TLHO kelas tanpa *treatment* diperoleh melalui evaluasi dengan menugaskan peserta didik melaksanakan observasi terhadap lingkungan sekitar kemudian menulis TLHO secara mandiri atau individual. Tema yang dijadikan bahan adalah segala sesuatu yang ada di sekitar lingkungan baik berupa orang maupun benda. Tes diikuti seluruh subjek berjumlah 25 orang dimana terdapat 60% subjek dapat memperoleh ketuntasan belajar, sedangkan 40% belum dapat mencapai ketuntasan belajar. Analisis statistik deskriptif hasil tes kecakapan menulis TLHO subjek didik kelas tanpa *treatment* diikuti oleh 25 orang. Jumlah total nilai dari seluruh peserta tes adalah 1853 sehingga mean diperoleh dari pembagian jumlah total dengan jumlah subjek diperoleh 74,12, simpangan baku 9,05 yang bila dikuadratkan diperoleh nilai varian 81,86. Nilai tertinggi diperoleh subjek didik adalah 88, sementara nilai terendah adalah 56. Pengurangan data tertinggi dengan data terendah diperoleh jangkauan sebesar 32.

Analisis lanjutan ialah melakukan klasifikasi data menjadi beberapa kategori. Kategorisasi data menunjukkan dari 25 peserta didik, 12,00% diantaranya mendapatkan hasil tes dalam predikat tinggi atau baik, 60,00% memperoleh nilai dalam predikat cukup, dan 24,00% mendapatkan nilai dalam predikat rendah maupun kurang. Berdasarkan persentase klasifikasi data tes dikatakan kemampuan menulis TLHO subjek didik kelompok tanpa perlakuan menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi multimedia *powerpoint* berbasis canva yang disajikan menggunakan *Microblogging* adalah sedang atau cukup. Analisis tersebut memiliki kesesuaian dengan pendapat yang

menyebutkan bahwa pemanfaatan media dalam kegiatan pengajaran menjadi faktor berpengaruh atas hasil dari kegiatan belajar yang dilakukan. Tanpa penggunaan media pembelajaran yang tepat materi akan sulit dimengerti terlebih untuk dikuasai sehingga ketercapaian tujuan pengajaran yang telah ditetapkan menjadi suatu keniscayaan (Hilmi, M. dan Hasaniyah, N., 2023).

Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Terhadap Kemampuan Menulis Teks Hasil Observasi Peserta Didik

Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan statistik formulasi *Independent Sample T Test*. Uji t merupakan formulasi statistik dari t-tes yang dimanfaatkan membuat bandingan rata-rata diperoleh atas sampel dan atau menganalisis keterpengaruhan satu variabel terhadap yang lain. Ini berarti bahwa ada orang yang berbeda yang memberikan skor untuk setiap kelompok. Penggunaan formulasi ini dimaksudkan untuk menganalisis ada maupun tidak keberbedaan antara satu dengan yang lain sehingga dapat ditentukan ada tidaknya pengaruh *treatment* terhadap objek penelitian. Aplikasi dari formulasi terpilih dilaksanakan sesuai hasil tes diperoleh

dari kedua kelompok kelas yang kemudian dihitung menggunakan program SPSS dengan hasil jumlah data diperoleh dari kelompok perlakuan atau eksperimen sebesar 27 sedangkan pada kelompok tanpa perlakuan adalah 25. Mean diperoleh pada kelompok perlakuan sebesar 79,74 sementara pada kelompok tanpa perlakuan sebesar 74,12. Hasil tersebut menunjukkan secara nyata jika rerata data kelompok eksperimen lebih unggul dibandingkan kelompok kontrol. Hal tersebut tampak jelas dari rerata yang diperoleh kedua kelompok dari tes kecakapan menulis TLHO yang telah dilakukan pada kedua kelompok.

Data diperoleh dalam tabel menunjukkan t_{hitung} sebesar = 2,441. Nilai diperoleh menjadi dasar perbandingan dengan t_{tabel} untuk signifikansi 5% atau 0,05. Nilai diperoleh untuk t_{tabel} dengan jumlah sampel 52 sebesar 1,675. Perolehan nilai kemudian dibandingkan dan diketahui jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,441 > 1,675$. Atas dasar hal tersebut maka H_0 ditolak sementara H_a diterima. Simpulan diperoleh adalah terdapat terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia terhadap kemampuan menulis teks hasil observasi peserta didik kelas VIII SMP Pangudi Luhur Sukaraja dengan nilai t_{hitung} 2,441 sedangkan t_{tabel} 1,675.

Sesuai dengan telaah sekaligus analisis statistik yang dilakukan diperoleh hasil jika media pengajaran berbasis teknologi berpengaruh positif terhadap kecakapan menulis TLHO yang dimiliki subjek didik di VIII SMP Pangudi Luhur Sukaraja. Hal tersebut dibuktikan dari hasil tes dengan melakukan pengamatan objek kemudian menulis hasil pengamatan dalam bentuk TLHO kelompok eksperimen yang mendapatkan perlakuan khusus lebih unggul dari segi ketuntasan belajar maupun pencapaian rerata nilai dibandingkan kelompok kontrol tanpa ada perlakuan khusus sama sekali.

Subjek yang berada pada kelompok eksperimen dengan perolehan perlakuan khusus media pengajaran berbasis teknologi lebih aktif dan mendapatkan kesempatan berlatih menulis dengan baik sehingga kecakapan dalam menulis TLHO lebih unggul dibandingkan atas kelompok kontrol yang tanpa diberikan perlakuan khusus. Pada kelompok eksperimen dari 27 peserta didik, 29,63% diantaranya mendapatkan hasil tes dalam predikat tinggi atau baik, 66,67% memperoleh nilai dalam predikat cukup, dan 3,70% mendapatkan nilai dalam predikat rendah maupun kurang. Berdasarkan persentase klasifikasi data tes dikatakan kemampuan menulis TLHO subjek didik kelompok dengan perlakuan menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi multimedia *powerpoint* berbasis canva yang disajikan menggunakan *Microblogging* adalah sedang atau cukup.

Sementara itu, pada kelompok kontrol dari 25 peserta didik, 12,00% diantaranya mendapatkan hasil tes dalam predikat tinggi atau baik, 60,00% memperoleh nilai dalam predikat cukup, dan 24,00% mendapatkan nilai dalam predikat rendah maupun kurang. Berdasarkan persentase klasifikasi data tes dikatakan kemampuan menulis TLHO subjek didik kelompok tanpa perlakuan menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi multimedia *powerpoint* berbasis *canva* yang disajikan menggunakan *Microblogging* adalah sedang atau cukup.

Penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi pada pengajaran menulis TLHO memberikan pengaruh sangat positif dimana subjek didik menjadi aktif dalam belajar. Tujuan media pembelajaran berbasis teknologi yakni sebagai media komunikasi interaktif pendidik dalam menyampaikan informasi maupun pesan berupa konten materi sehingga subjek didik dapat menerima, mampu mencerna, memahami, kemudian menguasai pesan yang diberikan dengan cepat (Arsyad, 2018). Atas dasar penjelasan dan juga hasil penelitian dapat dipahami jika faktor penentu keterlaksanaan pengajaran menulis TLHO ialah penggunaan media pengajaran berbasis teknologi. Pemanfaatan media tersebut menjadikan lingkungan belajar menjadi lebih kondusif dengan subjek didik terlibat aktif, memiliki perhatian penuh terhadap kegiatan pengajaran, memiliki banyak waktu untuk berlatih guna mengasah keterampilan bidang menulis, dan terhindar dari rasa jenuh ketika belajar. Dengan demikian, konten materi dapat tersampaikan secara baik sehingga kecakapan menulis TLHO yang dimiliki peserta didik dapat berkembang dengan baik.

Hasil penelitian ini secara keseluruhan mendukung perolehan hasil penelitian lama yang telah dilakukan sebagaimana penelitian oleh Mustafiqul Hilmi dan Nur Hasaniyah tahun 2023 yang berkesimpulan bahwa media berbasis teknologi efektif untuk diterapkan maupun dimanfaatkan dalam upaya melatih subjek didik berpartisipasi aktif selama pengajaran dengan fokus berlatih menulis secara intens sehingga kecakapan pada bidang tulis menulis yang dimiliki dapat terasah dengan baik (Hilmi, M. dan Hasaniyah, N., 2023). Demikian halnya penelitian yang dilakukan Riyanti dan Lapsan tahun 2023 yang berkesimpulan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi akan memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan menulis peserta didik (Riyanti dan Lapsan, 2023).

Penelitian ini membuktikan berbagai keunggulan dari penggunaan media berbasis teknologi sehingga dapat memotivasi penggunaan media berbasis teknologi selama pengajaran terlebih pada bidang studi Bahasa Indonesia. Kegiatan pengajaran melalui pemanfaatan media teknologi memiliki peran besar dalam memberikan bantuan kepada subjek didik mengikuti seluruh rangkaian pengajaran di kelas dan dalam kegiatan latihan menulis. Adapun kelebihan atau keunggulan penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi adalah memudahkan setiap pembelajar atau subjek didik untuk memahami materi tersampaikan dan mendorong subjek didik untuk mampu mengaplikasikan materi yang disampaikan termasuk pada materi menulis TLHO.

SIMPULAN DAN SARAN

Analisis data-data terkumpul dalam penelitian membuktikan jika media pengajaran berbasis teknologi efektif dan berpengaruh positif terhadap kemampuan peserta didik menulis TLHO dengan bukti kemampuan menulis TLHO subjek kelas eksperimen lebih unggul dibandingkan kelas kontrol. Selain itu hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi terhadap kemampuan menulis teks hasil observasi peserta didik kelas VIII SMP Pangudi Luhur

Sukaraja dengan nilai t_{hitung} sebesar 2,441 sedangkan t_{tabel} sebesar 1,675. Karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak sedangkan H_a diterima.

Atas dasar simpulan penelitian, maka dapat disarankan bagi sekolah hendaknya dapat melengkapi berbagai sarana dan prasarana belajar berbasis teknologi yang memadai sehingga dapat mempermudah pendidik dalam merancang dan membuat berbagai media pembelajaran berbasis teknologi untuk menunjang kegiatan pembelajaran. Sementara itu bagi pendidik hendaknya bersikap kreatif dan inovatif dalam merancang dan membuat berbagai media pembelajaran berbasis teknologi yang dapat digunakan menyampaikan pengajaran sehingga materi dapat tersampaikan secara maksimal. Bagi peneliti akan datang hendaknya mengambil berbagai bentuk penelitian pengembangan untuk memperkaya variasi media pengajaran yang akan mempermudah pendidik melaksanakan kegiatan pembelajaran. Terakhir hasil dari kegiatan penelitian diharapkan dapat menginspirasi dalam pelaksanaan pengajaran menulis sehingga rasa bosan, jenuh, dan malas dalam berlatih menulis pada diri peserta didik dapat dihindari.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2018). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, A. (2018). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Press.
- Gulo, W. (2020). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Grasindo.
- Harahap, et.al. (2019). Power Point-i Spring Learning Media Integrated Three Levels of Chemical Representation on Buffer Solutions. *International Journal of Progressive Sciences and Technologies*, 28 (2), 133 - 147.
- Hilmi, M. dan Hasaniyah, N. (2023). Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi dalam Pengajaran Bahasa Indonesia. *CONITIES: International Conference on Islamic Civilization and Humanities Journal*, 11 (7), 488 - 496.
- Kosasih dan Kurniawan. (2018). *Jenis-Jenis Teks*. Bandung: Yrama Widya.
- Ramadhanti dan Yanda. (2022). *Pembelajaran Menulis Teks: Suatu Pendekatan Kognitif*. Yogyakarta: Deepublish.
- Riadi, I. (2022). Penggunaan Teknologi Tools Powerpoint dan Canva untuk Media Informasi. *Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6 (2), 341 - 349.
- Riyanti dan Lapsan. (2023). Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Terhadap Kemampuan Menulis Peserta Didik. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, 33 - 31.
- Sabarti, A. (2018). *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Sani, R. A. (2018). *Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Tira Smart.
- Sugiyono. (2019). *Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.